

**KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



DIAN FEBRIANA PUSPITASARI

A. 220090031

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dra. Sundari, SH., M.Hum

NIP/NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dian Febriana Puspitasari

NIM : A.220090031

Jurusan : FKIP PPKn

Judul Skripsi : KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran
2012/2013)

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Maret 2013

Pembimbing I

Dra. Sundari, SH., M.Hum

NIK. 151

ABSTRAK

KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Dian Febriana Puspitasari, A220090031, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xviii + 89 Halaman (Termasuk Lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan profil kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, 2) Mendeskripsikan faktor pendukung kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, 3) Mendeskripsikan kendala-kendala untuk menegakkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, 4) Mendeskripsikan upaya guru menegakkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru PKn dan siswa kelas X SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dan observasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PKn sudah baik walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin misalnya bercanda dengan teman sebangku, mengerjakan tugas lain dan ada yang tertidur saat KBM, 2) faktor yang dapat mendukung kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PKn di SMK Negeri 1 Banyudono antara lain sarana dan prasarana sekolah yang memadai serta lokasi sekolah yang mendukung kenyamanan belajar, 3) kendala terciptanya kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PKn di SMK Negeri 1 Banyudono adalah masih adanya guru yang kurang disiplin sehingga mereka meniru tingkah laku guru tersebut dan cara mengajar guru yang kurang menarik minat siswa, 4) upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran PKn adalah dengan menggunakan inovasi cara mengajar agar siswa tidak mudah bosan.

Kata kunci: kedisiplinan, Pendidikan Kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang lebih berkualitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik serta bermartabat. Pendidikan sangat berperan penting terhadap kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan peserta didik yang dapat diandalkan untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Pendidikan adalah proses pembinaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengartikan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan bangsa dapat dilihat dari bagaimana kualitas peserta didik yang telah dihasilkan melalui program pendidikan yang telah dirancang oleh pemerintah. Pendidikan yang diterapkan di Indonesia dewasa ini telah menekankan pembentukan karakter pada semua jenjang dan jalur pendidikan. Penerapan pendidikan karakter diharapkan dapat mencetak generasi yang tegas serta bertanggung jawab. Paradigma baru di bidang pendidikan ini menjadi jalan keluar bagi bangsa Indonesia agar dapat lepas dari krisis dari segala bidang. Aktualisasi program pendidikan ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal yang ada di sekolah. Kegiatan pembelajaran di kelas dirasa mampu mencetak para peserta didik yang benar-benar berkualitas bagi bangsa Indonesia.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang tepat untuk menerapkan program pendidikan karakter. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan tentang bangsa Indonesia dan bagaimana seharusnya sikap warga negara Indonesia. Akan tetapi dewasa ini mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Mereka beranggapan bahwa mata pelajaran ini tidak terlalu penting dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini dapat dilihat dari jam pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan yang hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Siswa juga kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menjadi penghambat tercapainya tujuan pemerintah dalam bidang pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tidak akan berhasil apabila dalam proses pembelajaran tidak terdapat interaksi yang baik dari pendidik dan peserta didik. Hal ini yang menyebabkan *outcome* dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang maksimal sehingga tujuan pendidikan nasional belum dapat direalisasikan secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan profil kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, 2) mendeskripsikan faktor pendukung kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, 3) mendeskripsikan kendala-kendala untuk menegakkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, 4) mendeskripsikan upaya guru menegakkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

Manfaat dari penelitian ini adalah agar para siswa lebih meningkatkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran PKn supaya hasilnya dapat lebih maksimal. Selain itu supaya guru mempunyai acuan dalam upaya penegakkan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali. Tahap pelaksanaan kegiatan kurang lebih dilaksanakan selama lima bulan yaitu pada bulan Oktober sampai Februari.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tidak menggambarkan angka atau jumlah pengukuran ataupun jumlah yang memiliki perbandingan, namun merupakan keterangan, konsep dan tanggapan atau respon yang berhubungan dengan obyek.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan siswa di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali. Obyek penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

4. Sumber Data

Menurut Sutopo (2002:50-54), "sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, beragam gambar dan rekaman, dokumen atau arsip", berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan peristiwa.

5. Teknis Analisis Data

Teknis pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik model alir. Menurut Miles dan Huberman (1992: 15-19), langkah-langkah analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali.

Kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali sudah cukup baik, walaupun masih ada pelanggaran yang sering dilakukan siswa misalnya berbicara sendiri, mengerjakan tugas lain, dan ada yang tertidur. Siswa yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku akan diberi hukuman oleh guru mata pelajaran tersebut. Peraturan yang berlaku dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sama dengan peraturan yang berlaku pada umumnya. Peraturan yang ada di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali misalnya siswa dilarang membawa *handphone* ke sekolah, datang tepat waktu, memperhatikan pelajaran, dan lain sebagainya.

2. Faktor Pendukung Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali.

Kedisiplinan siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari lingkungan bahkan diri sendiri. Situasi pembelajaran dalam kelas juga sangat memerlukan kedisiplinan. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran berlangsung adalah guru serta lingkungan sekolah tempat mereka menuntut ilmu. Guru menjadi contoh bagi para siswa dalam bertindak. Lingkungan juga menjadi salah satu faktor pendukung karena siswa tidak akan merasa nyaman pada tempat yang tidak nyaman pula. Guru harus dapat mengkondisikan kelas agar siswa berminat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.

Faktor lain yang dapat mendukung kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sarana dan pra sarana yang ada di sekolah. Sarana dan pra sarana yang ada di SMK Negeri 1 Banyudono sudah sangat memadai sehingga hal tersebut memudahkan guru dalam menegakkan kedisiplinan siswa.

3. Kendala untuk Menegakkan Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK negeri 1 Banyudono, Boyolali

Penegakkan kedisiplinan siswa tidak dapat terlepas dari sebuah kendala. Proses yang demikian tersebut juga dialami pada saat penegakkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Banyudono. Kendala dalam hal ini biasanya berasal dari diri seseorang atau dalam hal ini siswa. Sejauh ini memang masih ada satu atau dua siswa yang susah untuk mematuhi tata tertib sehingga terkesan kurang disiplin. Siswa yang seperti inilah yang sering mendapatkan hukuman dari guru. Hukuman tersebut diberikan pada siswa dengan maksud agar siswa merasa jera dengan perbuatan yang mereka lakukan. Kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung sudah cukup baik, akan tetapi cara mengajar guru masih cenderung monoton sehingga kurang menarik minat siswa. Ketepatan waktu dalam memasuki ruang kelas dan ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas juga sudah baik, tetapi masih ada satu atau dua siswa yang melanggar peraturan yang berlaku.

4. Upaya Guru untuk Menegakkan Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono, Boyolali

Upaya guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono dalam menegakkan kedisiplinan telah dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Guru juga sering memutar video-video perjuangan, video lucu, bahkan bersama-sama dengan siswa menyanyikan lagu nasional. Tujuan dari hal tersebut agar kelas tidak terlalu serius akan tetapi bisa santai dan terlihat menyenangkan. Upaya lain yang dilakukan guru adalah dengan memperbaiki sikapnya sendiri agar bisa menjadi panutan yang baik. Apabila guru disiplin maka siswa secara otomatis akan mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru tersebut.

SIMPULAN

Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat diperlukan. Hal ini bertujuan supaya siswa menjadi pribadi yang lebih baik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Banyudono juga dipengaruhi banyak faktor misalnya sarana dan prasarana sekolah yang memadai untuk jalannya pembelajaran. Kendala dalam kedisiplinan siswa itu sendiri misalnya masih ada perilaku guru-guru lain yang kurang disiplin. Sejauh ini pihak SMK Negeri 1 Banyudono juga telah melakukan beberapa upaya dalam rangka mewujudkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.

Sutopo, Heribertus. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional